

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Ruang lingkup lokasi penelitian adalah Fakultas Hukum Universitas Lampung. Ruang lingkup waktu penelitian adalah Oktober – November 2014.

3.2 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional* (Notoatmodjo, 2010).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Target

Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi target dari penelitian ini adalah semua mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lampung.

3.3.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target dapat dijangkau oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi terjangkau dari penelitian

ini adalah semua mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lampung tahun 2011 yang masih aktif kuliah sampai dengan dilakukannya proses penelitian.

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lampung tahun 2011 yang memenuhi kriteria inklusi subyek penelitian.

3.3.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi terjangkau (Arikunto, 2006). Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lampung tahun 2011 yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lampung tahun 2011 yang melakukan perawatan kulit wajah >1 bulan (Pembersih, pelembab, pemakaian bedak, pelindung).
- 3) Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lampung tahun 2011 yang tidak sedang menstruasi.

3.3.5 Kriteria Eksklusi

Sebagian subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari studi karena berbagai sebab (Arikunto, 2006). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas

Lampung tahun 2011 yang sedang melakukan pengobatan akne di dokter umum dan dokter spesialis kulit.

3.3.6 Cara Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (Notoadmodjo, 2010).

3.3.7 Besar Sampel

Rumus sampel minimal yang diperlukan (Sopiyudin, 2013).

$$n = \frac{(z \alpha)^2 pq}{d^2}$$

Ket :

$z \alpha$ = Distribusi z terhadap tingkat kepercayaan 95 % = 1,96

p = proporsi penyakit 80% = 0,8

q = (1- p) = 0,2

d = tingkat ketepatan absolut , ditetapkan 10% = 0,1

Besar sampel minimalnya :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,8 \times 0,2}{(0,1)^2}$$

$$= 61,47$$

$$= 62 \text{ sampel}$$

Sampel pada penelitian ini adalah 62 responden, untuk mencegah terjadinya drop out maka sampel ditambah 10% dari jumlah sampel dengan perhitungan $62 + (10\% \times 62) = 68,2$ responden , maka sampel menjadi 68 responden

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapat atau satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian (Notoadjmojo, 2010).

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perawatan kulit wajah (pembersih wajah, pelembab wajah, pemakaian bedak dan pelindung wajah).

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah akne vulgaris.

3.4.3 Variabel Perancu

Variabel perancu yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah hormonal

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang di ukur oleh variabel yang bersangkutan. Penyusunan definisi operasional variabel dilakukan karena menunjukkan alat pengambilan data mana yang cocok digunakan (Arikunto, 2006).

Tabel 3. Definisi operasional variabel dan skala pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori Pengukuran	Skala
1.	Akne vulgaris	Akne vulgaris : Penyakit radang kronis unit pilosebacea yang disertai dengan penyumbatan dan penimbunan bahan keratin yang ditandai dengan adanya komedo terbuka (black head), komedo tertutup (white head), papul dan pustul..	Nilai ukur : 1. akne vulgaris 2. bukan akne vulgaris	Nominal
	Perawatan wajah	1) Pembersih wajah • Menggunakan salah satu atau lebih dari jenis pembersih wajah berikut - sabun pencuci wajah - krim pembersih - cairan penyegar - masker • Frekuensi membersihkan wajah	Nilai ukur : - Ya - Tidak	Nominal
		2) Pelembab wajah • Menggunakan salah satu atau lebih dari jenis pelembab wajah berikut - Krim siang - krim malam	Nilai ukur : - >3x/hari - <3x/hari	Nominal
		3) Pemakaian bedak • Menggunakan bedak padat	Nilai ukur : - Ya - Tidak	Nominal
		4) Pelindung wajah • Menggunakan salah satu atau lebih dari jenis pelindung wajah berikut - tabir surya gel - tabir surya krim	Nilai ukur : - Ya - Tidak	Nominal

3.6 Cara Pengumpulan Data

3.6.1 Alat

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas adalah uji untuk menilai ketepatan dan kecermatan alat ukur

(tes). Kuesioner dikonsultasikan pada satu dokter spesialis kulit dan kelamin sebagai ahli yang kompeten (Sopiyudin, 2013).

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan pengujian internal dengan menguji coba kuesioner hanya satu kali, kemudian dilakukan analisis untuk memprediksi reliabilitas kuesioner tersebut. Analisisnya menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabilitasnya baik apabila nilainya lebih dari 0,8. Cukup baik jika $> 0,7$ dan kurang baik jika $> 0,6$ (Sopiyudin, 2013).

3.6.2 Jenis Data

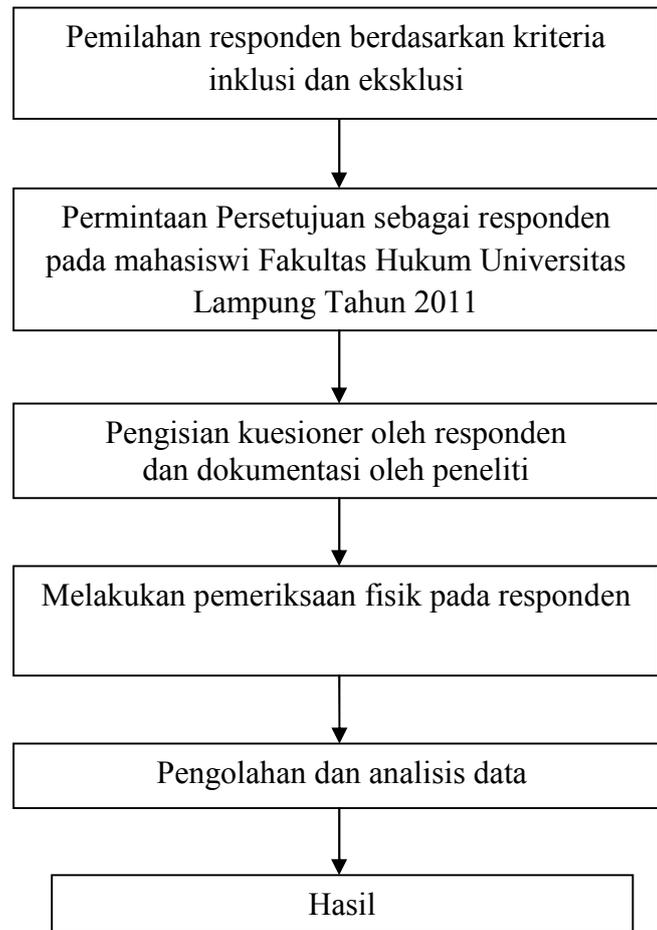
Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dengan cara pengisian kuesioner dan dalam pengisian kuesioner dipandu oleh peneliti.

3.6.3 Cara Kerja

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lampung tahun 2011. Kemudian dilakukan *informed consent* dan diberikan lembar kuisisioner dimana pengisiannya dipandu oleh peneliti.

Bentuk kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul adalah bentuk *multiple choice* yang mana dari pertanyaan yang ada responden bisa memilih jawaban sesuai dengan pendapatnya.

3.7 Alur Penelitian



3.8 Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan:

- 1) Pengecekan terhadap data-data yang terdapat pada kuesioner.
- 2) Melakukan seleksi terhadap data-data yang terkumpul. Pada tahap ini kita menilai apakah sampel tersebut masuk ke dalam kriteria inklusi atau tidak.
- 3) Selanjutnya dilakukan analisis data.

Jenis penelitian perawatan kulit wajah terhadap timbulnya Akne vulgaris merupakan jenis penelitian komparatif, tidak berpasangan dengan variabel penelitian kategorik (nominal/nominal). Uji hipotesa dilakukan dengan

analisis bivariat *chi square* untuk melihat apakah terdapat hubungan yang bermakna antara variabel ($p < 0,05$). Jika tidak memenuhi kriteria uji *chi square* yaitu nilai *expected count* $< 5\%$ maka digunakan uji *Fisher* (Sopiyudin, 2013).

3.9 Etika Penelitian

- Meminta persetujuan (*informed consent*) dan menjaga kerahasiaan responden .
- Keikutsertaan responden bersifat sukarela
- Kepentingan responden diutamakan yaitu harus ada persiapan dan cara mengatasi resiko tindakan penelitian
- Responden tidak dikenai biaya apapun.